



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kepala BPKP : Aset Negara Harus Dikembalikan

“Kita nggak usah bicara aturan lagilah, dari segi hak dan kewajiban. Dari segi tujuan pengadaan sarana dan prasarana sudah jelas terkait dengan jabatan. Jadi kalau kita selesai menjabat secepat mungkin mengembalikan,” kata Iskandar ditemui usai menghadiri rapat paripurna di DPRD Provinsi Bengkulu, kemarin.

Menurutnya, penguasaan aset negara yaitu mobnas kendaraan operasional bagi pimpinan DPRD oleh eks pimpinan ini adalah hal sederhana sehingga tidak perlu dilakukan audit. Namun sebagai mantan pejabat publik terlebih yang memegang mobnas ini adalah para wakil rakyat maka sudah seharusnya wakil rakyat ini menjadi contoh yang baik di masyarakat.

“Sebagai mantan pejabat seyogyanya menunjukkan hal yang baik dan taat pada aturan. Untuk hal yang sederhana seperti itu kalau kita masih melakukan yang melanggar aturan kan repot kita. Itu sesuatu yang kita sayangkan sebetulnya,” im-

buhnya.

Akan tetapi bila mobnas tersebut dijual oleh eks pimpinan maka Iskandar berpendapat bahwa jelas itu adalah tindak pidana yang bisa diproses atau diusut secara hukum oleh Aparat Penegak Hukum (APH). “Kalau sampai dijual itu sudah pidana, nggak usah ditanya lagi, udah APH. Sangat memungkinkan, ya kita tunggu saja,” tukasnya.

Edison Berharap Dilelang

Terpisah, salah satu eks pimpinan yang masih menguasai kendaraan operasional bagi pimpinan dan juga anggota DPRD provinsi aktif Edison Simbolon tidak membantah kalau dirinya masih memegang mobnas yang diperuntukan bagi pimpinan DPRD periode 2014-2019. Dirinya belum mengembalikan mobnas tersebut karena berharap bisa memilikinya melalui proses lelang. Bukan ingin memiliki tanpa mengikuti aturan.

“Kalau semua mengembalikan, kita pulangkan juga. Tapi saya kan masih disini (anggota dewan), pimpinan yang baru juga sudah pu-

nya kendaraan operasional. Kebetulan kan rekan-rekan itu menunggu lelang,” ujar politisi Demokrat ini.

Edison berharap bisa memiliki mobnas melalui proses lelang ini karena selama menjadi pimpinan dirinya tidak mendapatkan uang transportasi seperti rekan-rekannya anggota DPRD. Sehingga menurutnya wajar kalau dirinya berharap mobnas yang dipegangnya selama menjadi pimpinan bisa diberikan kepadanya melalui proses lelang. Terlebih usia mobnas tersebut sudah 8 tahun, dan tinggal menunggu 2 tahun lagi untuk diproses lelang

“Wajar dong, namanya harapan pas lelang, ikut lelang sesuai dengan nilai yang dianggarkan tim untuk menentukan nilai lelang berapa. Jadi ini tidak perlu dibesarkanlah ya. Seperti saya ini masih di dewan ini, nggak mungkin saya lari,” beber Edison yang saat ini bukan unsur pimpinan juga mendapatkan fasilitas tunjangan transportasi setiap bulannya sebagai anggota DPRD Provinsi Bengkulu periode 2019-2024.

Sebagaimana diketahui,

awalnya ada 11 mobnas aset di sekretariat DPRD Provinsi Bengkulu masih dikuasai alias belum dikembalikan oleh ketujuh mantan anggota dan pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu. Ketujuh mantan pimpinan ini, yaitu Patrice Rio Capella masih memegang 1 mobnas Fortuner, Suhardi Bahrun (Mantan Ketua DPRD 2004-2009) dengan 1 mobnas Mitsubishi L200 /Strada, 1 mobnas Pajero, Kurnia Utama (Mantan Ketua DPRD 2009-2014) dengan 1 mobnas Fortuner, Parial (mantan waka lll 2009-2014) dengan 1 mobnas Pajero Sport.

Lalu, mantan mantan Waka I 2009-2014 Elmi Supiati memegang 1 mobnas Pajero Sport, mantan waka lll 2014-2019 Elvi Hamidi dengan 1 mobnas Pajero Sport dan 1 New Avanza. Kemudian mantan Waka I Edison Simbolon yang saat ini juga masih tercatat sebagai anggota DPRD Provinsi Bengkulu periode 2019-2024, yaitu 1 mobnas Pajero Sport, 1 kijang inova dan 1 toyota Rush. Baru-baru ini, Parial mengembalikan mobnas Pajero Sport dan Elvi Hamidi mengembalikan Avanza. (key)